
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 4 | Nomor 1 | Desember |2019
e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548-6349

**Pemberdayaan Masyarakat Dengan Mengembangkan Kreativitas
Kewirausahaan Melalui Pembuatan Lampion Dari Limbah
Tas Rajut Di Desa Petanggihan Kecamatan Galang
Kabupaten Deli Serdang**

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
¹.Fitria, ².Rizki E
Email: fitria@umsu.ac.id

Keywords :

*Pemberdayaan Masyarakat;
Limbah Benang;
Lampion;*

Correspondensi Author

*Agroteknologi Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara jalan mukhtar basri no 3 medan
Email: fitria@umsu.ac.id*

Abstrak

Tujuan pemberdayaan Masyarakat adalah mengatasi permasalahan yang ada didesa dengan metode pendekatan mengembangkan kreativitas kewirausahaan dengan memanfaatkan sisa atau limbah benang dijadikan lampion dengan bahan-bahan yang sederhana benang, balon, lem, wadah, lampu saklar, cara kerja pertama balon di hebus kemudian dililit balonya dan setelah selesai dililit diberikan lem agar benang melekat setelah itu balon di kempeskan dikeluarkan dan dipasang lampu dan tidak lupa benangnya buat warna warni agar lebih menarik ,kemudian diberikan pelatihan dengan masyarakat terutama anak anak yang sekolah menengah pertama untuk kreatif sehingga karya nya dapat dipasarkan usaha kecil untuk memperbaiki ekonomi masyarakat sehingga kesulitan ekonomi dapat teratasi namun pembinaantentangkewirausahaan.

Pendahuluan

Program Kuliah Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat sangat penting terutama di pedesaan mereka terkadang belum mampu memecahkan masalahnya sendiri dengan adanya anggota KKN-PPM maka permasalahan dapat diatasi dengan cara kewirausahaan

Program Kuliah Kerja Nyata pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa. Sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencakup semua bidang, mulai dari pemerintahan, kelembagaan, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, dan pendidikan. Bentuk dari pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, musyawarah dalam penyusunan program-program desa, koordinasi dalam pelaksanaan program-program desa, dan peningkatan kualitas kinerja di pemerintahan desa. Dengan adanya program pemberdayaan ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dipemerintahan desa dalam membangun serta memajukan desa. Program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa.

Kerajinan Tangan bisa disebut juga suatu kegiatan dalam menciptakan suatu bentuk produk yang dominan menggunakan tangan manusia, yang sangat minim dalam penggunaan mesin atau alat otomatis. Hal yang lumrah atau biasa dalam pembuatan kerajinan tangan adalah mengangkat suatu nilai dari bahan atau barang yang tidak layak pakai (barang bekas), sehingga memiliki fungsi untuk kehidupan dan tentunya bernilai ekonomis yang tinggi. Dalam Kerajinan Tangan, kapasitas produksi terukur dari jumlah orang yang terlibat didalamnya. Selain itu adanya pengaruh ketersediaan bahan baku utama dan pendukung, karena bahan bekas ketersediannya tidak bisa diprediksi, kecuali dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut menggunakan lebih banyak bahan baru. Bahan yang biasa digunakan untuk kerajinan tangan adalah bahan baru yang bisa kita beli ditoko juga menggunakan barang bekas, layak pakai, serta bahan yang melalui pendaur ulangan. Contoh bahan yang biasa digunakan adalah : Flanel, Kain Perca, Benang jahit, benang Wol, Sedotan, Kertas Samson, K. Kain ertas Koran, Kertas Daur Ulang, Kertas Kardus, Botol Bekas. Kayu Baru / Kayu Sisa, Triplek, Bambu, Neon Bekas, Kaca Bekas, Daun dan Bunga Kering, Pasir Laut, Kaleng Bekas, Tanah Liat, Plastik, Kantong Kresek, Bungkus Kopi, Botol, dan bentuk kemasan plastik lainnya Dalam membuat kerajinan tangan

tentunya dibutuhkan jiwa seni dan kreatifitas yang tinggi. Pemahaman terhadap peluang usaha ini tidaklah mudah, tetapi juga bukanlah hal yang rumit. Kuncinya kita harus memiliki kemauan yang tinggi dan bersungguh-sungguh. Mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna merupakan peluang yang sangat besar. Saat ini bisa kita lihat bermunculan pengusaha barang bekas yang tentunya bisa mendatangkan uang yang sangat banyak.

Lampion adalah sejenis cahaya yang dibungkus dengan kertas. Biasanya cahaya yang dimasukkan didalam kertas ada yang berupa lilin, lampu dan semacam lainnya. Suasana kumpulan lampion membuat nyaman dan indah. Komposisi warna yang indah dipadukan dengan gelapnya malam memiliki pesona alam yang begitu luar biasa. Lampion benang adalah suatu kerajinan tangan yang berbahan dasar dari benang dengan dibentuk sebagai tempat lampu bolam. Lampion ini biasanya dibuat oleh seorang pengusaha kerajinan lampu karena banyak sekali para pecinta kreasi craft yang mencari lampu hias rumah maupun tempat tidur ini karena murah namun unik. Berikut ulasan ringkasnya. Lampion seperti yang ada pasaran yang dilengkapi dengan berbagai hiasan, lampion ini adalah Lampion Benang. adalah lampu tidur berbahan benang jahit. Usaha membuat Lampion dari bahan benang jahit merupakan jenis usaha yang memiliki target pasar yang

masih sangat luas. Lampion ini biasanya digunakan untuk lampu tidur dan hiasan. Karya yang satu ini salah satu contoh kerajinan tangan yang memiliki prospek bisnis dan usaha yang sangat menguntungkan namun tentunya dengan modal yang minim atau kecil. Berikut proses pembuatannya.

Tahap-tahap Pembuatan Kerajinan Tangan Lampion dari Benang



Gambar 1. Contoh lampion aneka warna yang bisa dipasarkan

Untuk membuat lentera cantik ini, dibutuhkan beberapa bahan utama dan alat-

alat yang sangat mudah ditemukan disekeliling kita.

dapat diberikan untuk memberikan variasi karya anda nantinya. tergantung kreatifitas masing-masing.

Proses sederhana pembuatannya dimulai dengan menyiapkan balon yang telah diisi angin. besarnya tergantung selera masing-masing. Namun perlu diketahui, semakin besar ukuran balon semakin banyak benang yang dibutuhkan kemudian Beri tanda pada balon seperti pada gambar.

Metode/Material

Analisis situasi, Terhadap situasi masalah pendapatan masyarakat

Sosisalisasi, Melakukan sosialisasi pada Masyarakat desa

Pengumpulan, mengumpulkan bahan-bahan sisa-sisa benang

Mekanisme Pelaksanaan, Mitra Masyarakat membawa benang-bahan sisa benang dll yg diperlukan

Praktek, Mulai melakukan pembuatan lampion

Hasil Dan Pembahasan

Hasil atau luaran pengabdian berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan berupa produk. Hasil juga mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan. Setelah melakukan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), yang dimulai dari sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya

memanfaatkan sisa-sisa benang dengan mengolah menjadi lampion yang mempunyai manfaat sebagai lampu hias penerang ruangan baik di rumah ruang tamu, kamar di hotel, di cafe-cafe yang ramah lingkungan, dan mudah dijangkau. Sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan PPM didesa petangguhan sebagai berikut :

1. Tim Pemberdayaan Masyarakat melakukan rapat,

Adapun rapat dibuat untuk menentukan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan Pemb Desa untuk menentukan dimana dilaksanakan dan sasaran mitra pelatihan .

Acara dimulai dengan beramah tamah dengan anggota Kepala Desa dan kepala dusun, sesaat kemudian barulah sosialisasi PPM disampaikan bagaimana memotivasi mitra agar mau mengolah sisa-sisa benang dijadikan lampion yang mempunyai nilai ekonomis.Pemberdayaan masyarakat dilakukan gabungan .



Gambar 1. Pertemuan dengan perangkat desa petangguhan



Gambar 2. Tim KKN-PPM universitas Muhammadiyah Sumatera utara



Gambar 3 Tim KKN PPM melakukan rapat persiapan untuk pelaksanaan

2. Melakukan sosialisasi/ Penyuluhan

Sebelum sosialisasi program PPM dilakukan, terlebih dahulu kedua mitra yang terdiri dari Kepala Desa dan Dusun serta Dosen dan mahasiswa dikumpulkan di balai



Gambar 4. Sosialisasi dengan mitra

Bahan Membuat Lampion Benang

Balon. siapkan satu buah balon yang akan digunakan sebagai bahan dasar lingkaran.

Benang Wol. Siapkan benang untuk digunakan sebagai bahan utama. Pada percobaan kali ini kita akan membuat lentera berbahan dasar benang wol.

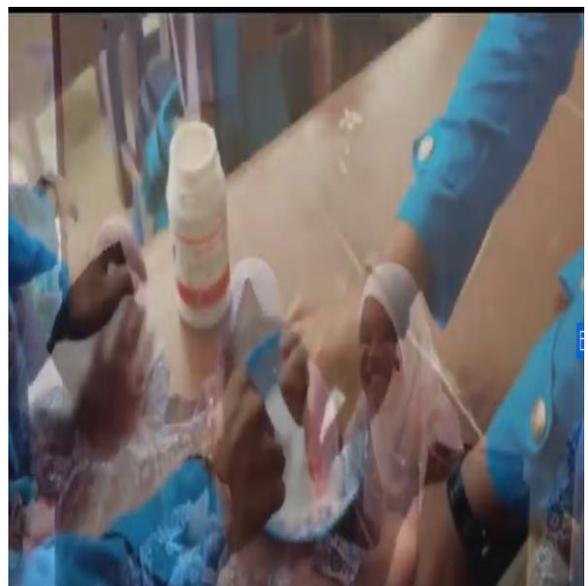
Lem. Gunakan lem untuk melekatkan benang. Sebaiknya menggunakan lem kayu agar mudah untuk disatukan dengan benang meskipun akan sedikit blepotan nantinya.

Gunting. Gunting digunakan untuk merapikan hasil akhir nantinya.

Bola lampu. Digunakan sebagai sumber cahaya utama yang akan dipasang didalam lilitan benang nantinya.

Bahan tambahan dapat diberikan untuk memberikan variasi karya anda nantinya. tergantung kreatifitas masing-masing.

Proses sederhana pembuatannya dimulai dengan menyiapkan balon yang telah diisi



angin. besarnya tergantung selera masing-masing. Namun perlu diketahui, semakin

besar ukuran balon semakin banyak benang yang dibutuhkan kemudian Beri tanda pada balon seperti pada gambar.



Gambar 5 Bahan dan Proses Pembuatan dengan melilitkan benang pada balon



Gambar 6. Proses balon diberikan lem perekat



Gambar 7 menunjukkan balon sudah selesai di buat



Gambar 8 Tahap pemasangan lampu



Gambar 9 Lampu lampion telah menyala

Simpulan

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat ini menjadikan masyarakat kreatif dan terampil serta dengan adanya pembelajaran dan pemberdayaan ini masyarakat mampu memecahkan masalahnya sendiri dengan adanya keterampilan membuat lampion dan dipasarkan dapat meningkatkan penghasilan sehingga pembelajaran kewirausahaan secara langsung masyarakat sudah didapatkan.

Saran

Daerah tersebut dapat dijadikan Desa binaan karena umumnya masyarakatnya masih butuh binaan tentang kewirausahaan untuk meningkatkan penghasilan mereka karena merupakan salah satu solusi memecahkan masalah yang ada di Desa Petangguhan kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Referensi

Adi dan Fahri dkk, 2019. Laporan Kuliah Kerja Nyata KKN UMSU Gelombang 2 kelompok 2 Desa Petangguhan kecamatan Galang Kabupaten Deli serang

Amima, dkk, 2015. Blogspot Prakarya kerajinan tangan membuat lampion.

Buku panduan umsu, 2019. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)

Dwi C. 2016. Lampu tidur Flexsibel. SMK Negeri 2 Jepara

Hairul M, 2019. Makalah tentang Kerajinan Tangan dan lampu lampion benang, Akademia Edu.

<http://alvinaulia2.blogspot.com/2018/10/cara-membuat-lampion-benang-untuk.html> diakses tanggal 24 Juli 2019

<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/unduh/berkas/Panduan%20Penelitian%20dan%20Pengabdian%20kepada%20Masyarakat%20Edisi%20XII%20Revisi.pdf> diakses 02 September 2019

Izzatul Mazidah, dkk. 2015 **Peluang
usaha, Kreatif Merajut Lampion
Benang Jakarta**

Sarung Prenuer, 2017. ulasan trik dan trip
cara membuat lampu lampion
menarik

Usaha Kreatif, 2017. Cara membuat lampu
tidur hias dari benang dan balon